

MEDIA PEMBELAJARAN

Melda Veby Ristella Munthe., Renol Simangunsong, Joe Renata Tarigan, Jeffhy Wanly Damanik, Winijar Tampubolon, Cristian Sinaga, Gohan Ferdinand Sitinjak, Ezion Fenanda Saragih, Okto Limbong, Epenetus Napitupulu, Diva Nadeak, Yustina Jenetri Bata, Mei Kristina Saragih, Angelina Gultom, Friska Siahaan



MEDIA PEMBELAJARAN

MEDIA PEMBELAJARAN

Melda Veby Ristella Munthe., Renol Simangunsong, Joe
Renata Tarigan, Jeffhy Wanly Damanik, Winijar
Tampubolon, Cristian Sinaga, Gohan Ferdinand Sitinjak,
Ezion Fenanda Saragih, Okto Limbong, Epenetus
Napitupulu, Diva Nadeak, Yustina Jenetri Bata, Mei
Kristina Saragih, Angelina Gultom, Friska Siahaan



MEDIA PEMBELAJARAN

Penulis:

Melda Veby Ristella Munthe., Renol Simangunsong, Joe Renata Tarigan,
Jeffhy Wanly Damanik, Winijar Tampubolon, Cristian Sinaga, Gohan
Ferdinand Sitinjak, Ezion Fenanda Saragih, Okto Limbong, Epenetus
Napitupulu, Diva Nadeak, Yustina Jenetri Bata, Mei Kristina Saragih,
Angelina Gultom, Friska Siahaan

Editor:

Anita Sitanggang

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : Desember 2023

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
; 14,8 x 21 cm
ISBN : -

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, pertolongan dan karunia-nya sehingga buku ajar ini dapat terselesaikan.

Buku Media Pembelajaran ini adalah buku yang menjelaskan tentang berbagai media yang digunakan dalam pembelajaran, Buku ini tidak sekadar mengupas tentang media pembelajaran, tetapi juga membimbing Anda melintasi dunia yang terus berkembang ini dengan penuh makna. Dalam era di mana teknologi menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita, pendekatan inovatif terhadap media pembelajaran sangat penting untuk memastikan pengalaman belajar yang efektif dan mendalam. Buku ini bukan hanya kumpulan metode, tetapi sebuah narasi yang memandu pembaca melalui landasan konsep, penerapan praktis, dan dampak nyata dari media pembelajaran modern. Setiap halaman dipenuhi dengan wawasan, saran, dan contoh aplikatif untuk membantu Anda mengoptimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Meski sudah banyak tentang Media Pembelajaran, namun buku ini didesain sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang di persiapkan menjadi calon guru terutama pada jenjang prasekolah. Sekolah Dasar dan Menengah. Konten yang dimuat dalam buku ini akan memberikan bekal mahasiswa memahami media belajar dan cara penggunaannya yang dapat membantu, baik dalam perkembangan anak dan juga sebagai cara yang sangat mendukung pembelajaran bagi guru ataupun siswa.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyusunan buku ini belum sempurna, baik dari segi tehnik penyajian maupun dari segi materi. Penulis juga membutuhkan masukan guna melengkapi sajian yang ada, oleh sebab itu saran, kritik dan kontribusi dari pembaca kami harapkan. Akhir kata kami sampaikan semoga buku Media Pembelajaran ini dapat bermamfaat bagi kita semua.

Pematang Siantar, 10 Desember 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	III
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KONSEP MEDIA PEMBELAJARAN	4
A. Pengertian Media Pembelajaran	4
B. Perkembangan Media Pembelajaran	9
C. Fungsi Media Pembelajaran	10
D. Jenis Jenis Media Pembelajaran	15
1. Media Audio	16
2. Media Visual	16
3. Media Audio Visual	17
4. Media Serbaneka	17
5. Gambar fotografi	18
6. Peta dan Globe	19
E. Ciri Ciri Media Pembelajaran Yang Efektif	20
BAB III JENIS, KARAKTERISTIK MEDIA PEMBELAJARAN SERTA KELEBIHAN DAN KELEMAHAN	22
A. Jenis Media Pembelajaran	22
B. Karakteristik Dan Ciri- Ciri Media Pembelajaran	23
C. Kelebihan Dan Kelemahan Jenis-Jenis Media Pembelajaran.	27
D. Variasi Penggunaan Media Pembelajaran	39
BAB IV PERAN MEDIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN	43
A. Pengertian	43
B. Jenis dan Kriteria Memilih Media Pembelajaran	44
C. Jenis-jenis Media Pembelajaran Meningkatkan Kuliatas Pendidikan	46

BAB V PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI	52
A. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	52
B. Jenis Jenis Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	52
C. Mamfaat Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	56
D. Tujuan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	57
BAB VI PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIFASI DAN PRESTASI BELAJARA SISWA	59
A. Pengertian Media Pembelajaran	59
B. Ciri-Ciri Media Pembelajaran	60
C. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran	63
D. Pentingnya Media Pembelajaran	69
E. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media	69
BAB VII PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN	73
A. Pengertian Pengelolaan Media Pembelajaran	73
B. Ruang Lingkup Pengelolaan Media Pembelajaran	79
C. Pelaksanaan pengelolaan Media Pembelajaran	79
D. Penggunaan Media Pembelajaran	83
BAB VIII DESAIN DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF	85
A. Pengertian Desain Media Pembelajaran	85
B. Cara Pengembangan Desain Media Pembelajaran	87
BAB IX PENGINTERGRASIAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN SAAT INI	90
A. Pengertian Media Pembelajaran Pada Kurikulum	90
B. Fungsi Media Pembelajaran	91
C. Kelebihan Pemamfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK	92
DAFTAR PUSTAKA	95

BAB I

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu bagian atau unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran, guru dapat lebih mudah menyampaikan pesan yang terkandung dalam sebuah materi pembelajaran dan juga siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari satu sumber yang terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Asybar, 2012: 4). Adanya media dalam pembelajaran akan membuat siswa lebih terbantu dalam menerima pengetahuan dan keterampilan.

Keberadaan media pembelajaran pada suatu proses pembelajaran dapat menjadi unsur yang penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam prosesnya. Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai perantara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Tanpa adanya media pembelajaran maka komunikasi dari guru dalam menyampaikan materi kepada siswa akan kurang maksimal dan kurang efisien. Media pembelajaran diharapkan dapat membangun sikap aktif siswa, kreatif, dan berpikir kritis siswa.

Berkenaan dengan hal tersebut, media pembelajaran dapat menjadi salah satu sarana yang sangat penting dan diperlukan dalam proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan. Penggunaan media pembelajaran membantu siswa dalam memahami pengetahuan yang didapat dari

penyampaian oleh guru, siswa juga mendapatkan pengalaman baru dalam penggunaan media pembelajaran. Apabila sarana dan prasarana yang digunakan kurang mendukung ataupun kurang maksimal, akan menjadikan siswa menjadi cenderung pasif atau kurang aktif. Kurang aktif tersebut dapat seperti kurang aktif bertanya, kurang aktif berargumen, dan lain sebagainya. Upaya atau solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi serta sesuai dengan materi bahan ajar. Pemilihan media yang bervariasi dan menarik hendaknya juga sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Media pembelajaran bermanfaat agar memperjelas arti atau makna dari materi yang diajarkan. Manfaat praktis penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu: 1) memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar, 2) meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemauan dan minatnya, 3) mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, 4) memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka serta memungkinkan terjadinya interaksi

Media pembelajaran bermanfaat agar memperjelas arti atau makna dari materi yang diajarkan. Manfaat praktis penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu:

- 1) memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar,
- 2) meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemauan dan minatnya,
- 3) mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu,
- 4) memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa- peristiwa di lingkungan mereka serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

BAB II

KONSEP MEDIA PEMBELAJARAN

A. Pengertian Media Pembelajaran



Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi

Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/ AECT) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang di gunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Menurut Gegne (1970: 1) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970: 1) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, bingkai, dan lain sebagainya adalah contoh dari sebuah media dalam pendidikan.

Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/ NEA) memiliki pengertian yang berbeda.

Menurut terminologinya, kata media berasal dari bahasa latin Medium, yang artinya perantara. Sedangkan dalam Bahasa Arab media berasal dari kata Wasaaila, yang artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut beberapa ahli media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Supratman (1977) yang dikutip oleh Asyhar (2015: 5) bahwa media merupakan alat atau sarana prasarana yang memiliki fungsi menjadi perantara atau penyalur informasi dari pengirim ke penerima.
- 2) Briggs (1977) dan Hujair AH. Sanaky (2013: 3), mereka mendefinisikan pengertian media pembelajaran yaitu alat atau sarana fisik yang berguna untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik sehingga menimbulkan rangsangan untuk belajar.
- 3) AECT (Association of Education and Communication technology) 1997 dalam Azhar Arsyad (2011: 3) mengemukakan bahwa media merupakan bentuk saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Sedangkan menurut NEA (National Education Association) berpendapat bahwasanya media adalah segala benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.
- 4) Menurut Rusman (2011: 170) memaparkan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu teknologi yang membawa pesan dan dapat digunakan dalam keperluan pembelajaran. Media pembelajaran juga merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran serta menjadi sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun tidak

Media adalah bentukbentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran,

perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi yang memerlukan media sebagai penyalur informasi. Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Oleh sebab itu dalam konteks pembelajaran, media pengajaran dapat diberi pengertian media komunikasi yang digunakan dalam dunia pendidikan. Ada beberapa pendapat yang secara lebih spesifik dan teknis tentang pengertian media pengajaran.

1. Media pendidikan adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (Gagne).
2. Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya (Briggs).
3. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual serta peralatannya. Media hendaknya bisa dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca (NEA 'National Education Association').
4. Media adalah segala sesuatu yang dapat dimanipulasi, dipandang, didengar, ataupun dibicarakan untuk menyampaikan pesan tertentu (Semi).
5. Media pendidikan adalah sarana (prasarana) yang membantu proses pendidikan, sehingga tujuan pendidikan dapat berhasil dengan baik (Roestiyah)
6. Media pengajaran adalah media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran dan dimaksudkan untuk mempertinggi mutu mengajar dan belajar (Subana).

7. Media pengajaran adalah setiap orang, materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Winkel)

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat dikemukakan pengertian media pendidikan adalah media yang digunakan dalam proses dan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan media pengajaran adalah media pendidikan yang secara khusus digunakan untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang telah dirumuskan secara khusus. Selanjutnya dapat pula diketahui bahwa:

1. media pengajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan,
2. materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan
3. tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar.

Jika kita lihat perkembangannya, pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (teaching aids). Alat bantu yang dipakai sebagai alat bantu visual, misalnya gambar, model, objek, dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Namun sayang, karena terlalu memusatkan perhatian pada alat bantu visual yang dipakainya orang kurang memperhatikan aspek disain, perkembangan pembelajaran (instruction) produksi dan evaluasinya. Dengan masuknya teknologi audio pada sekitar abad ke-20, alat visual untuk mengkonkretkan proses pembelajaran maka dilengkapi dengan alat audio sehingga kita kenal adanya alat audio visual atau audio visual aids (AVA).

Ber macam peralatan dapat digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan pesan ajaran kepada siswa melalui penglihatan dan pendengaran untuk menghindari verbalisme yang masih mungkin terjadi jika hanya digunakan alat bantu visual semata. Dalam usaha memanfaatkan media sebagai alat bantu ini Edgar Dale mengadakan klasifikasi pengalaman menurut tingkat dari yang paling konkret ke yang paling abstrak. Klasifikasi tersebut kemudian dikenal dengan nama kerucut pengalaman (cone of experience) dari Edgar Dale dan pada saat itu dianut secara luas dalam menentukan alat bantu apa yang paling sesuai untuk pengalaman belajar tertentu.

Pada akhir tahun 1950 teori komunikasi mulai mempengaruhi penggunaan alat bantu audio visual, sehingga selain sebagai alat bantu media juga berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi belajar. Sejak saat itu, alat audio visual bukan hanya dipandang sebagai alat bantu guru saja, melainkan juga sebagai alat penyalur pesan atau media. Teori ini sangat penting dalam penggunaan media untuk kegiatan programprogram pembelajaran. Sampai saat itu pengaruhnya masih terbatas pada pemilihan media saja. Faktor siswa yang menjadi komponen utama dalam proses belajar belum mendapat perhatian.

Pada tahun 1960-1965 orang mulai memperhatikan siswa sebagai komponen yang penting dalam proses belajar mengajar. Pada saat itu teori tingkah-laku (behaviorism theory) ajaran B. F. Skinner (1950: 9) mulai mempengaruhi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Teori ini mendorong untuk lebih memperhatikan siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut teori ini, mendidik adalah mengubah tingkah-laku siswa. Perubahan tingkah-laku ini harus tertanam pada diri siswa sehingga menjadi adat

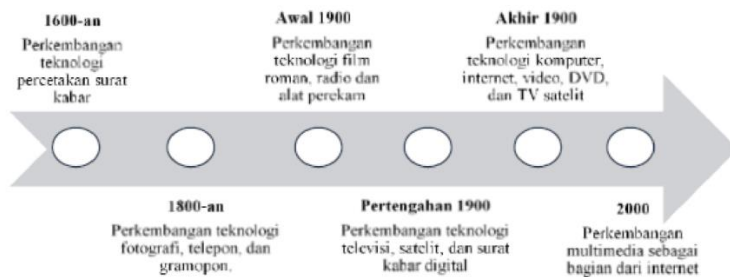
kebiasaan. Supaya tingkah-laku tersebut menjadi adat kebiasaan, setiap ada perubahan tingkah-laku positif ke arah tujuan yang dikehendaki, harus diberi penguatan (reinforcement), berupa pemberitahuan bahwa tingkah-laku tersebut telah betul. Teori ini telah mendorong diciptakannya media yang dapat mengubah tingkah-laku siswa sebagai hasil proses pembelajaran.

Pada dasarnya guru dan ahli video visual menyambut baik perubahan ini. Guru-guru mulai merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan tingkah-laku siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, mulai dipakai format media. Dari pengalaman mereka, guru mulai belajar bahwa cara belajar siswa itu berbedabeda, sebagian lebih cepat belajar melalui media visual, sebagian melalui media audio, sebagian lebih senang melalui media cetak, yang lain melalui media audio visual, dan sebagainya. Dari situ lahir lah konsep penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran.

B. Perkembangan Media Pembelajaran

Pada awalnya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (teaching aids). Alat bantu yang dimaksud adalah alat visualisasi yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa sehingga dengan jelas menerima apa yang disampaikan oleh guru. Dengan masuknya pengaruh teknologi audio pada sekitar abad ke-20 alat visual untuk mengkonkritkan materi ini dilengkapi dengan digunakannya alat audio sehingga muncul media audio visual aids (AVA). Pada akhir tahun 1950 teori komunikasi mulai mempengaruhi penggunaan alat bantu audio visual sehingga media juga dipandang sebagai alat penyampai pesan atau informasi belajar. Pada tahun 1960-1965 orang mulai memperhatikan siswa sebagai komponen

yang penting dalam proses belajar mengajar yang harus mengalami, perubahan tingkah laku. Media yang dihasilkan pada masa teori behaviorisme B.F Skinner ini adalah teaching machine dan programmed instruction. Pada tahun 1965-1970 pendekatan sistem mempengaruhi dalam kegiatan pengajaran. Pendekatan sistem ini mendorong digunakannya media sebagai bagian integral dalam program pengajaran yang harus direncanakan secara sistematis dengan memusatkan perhatian pada siswa. Oleh karena siswa mempunyai cara belajar yang berbeda antara yang satu dengan yang lain, maka lahirlah konsep penggunaan multi media.



C. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis dalam pembelajaran. Seringkali terjadi banyaknya siswa yang tidak tahu atau kurang memahami materi pembelajaran yang di sampaikan guru atau pembentukan kompetensi yang di sampaikan oleh siswa dikarenakan ketiadaan atau kurang optimalnya pemberdayaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Ada fungsi media pembelajaran diantaranya:

1. Seebagai alat bantu dalam proses pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat mempermudah, memperjelas, mempercepat penyampaian pesan atau materi pelajaran kepada siswa, sehingga inti dari materi pelajaran secara utuh dapat di sampaikan pada para siswa.

2. Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah sistem yang mana di dalamnya memiliki sub-sub komponen di antaranya adalah komponen pembelajaran

3. Sebagai pengarah dalam pembelajaran

Salah satu fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai pengarah pesan atau materi apa yang akan di sampaikan atau kompetensi apa yang akan dikembangkan untuk dimiliki siswa.

4. Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motifasi siswa

Media pembelajaran dapat membangkitkan perhatian dan motifasi siswa dalam belajar karena media pembelajaran dapat mengkomodasi semua kecakapan siswa dalam belajar.

5. Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran

Secara kualita dan kuantitas media pembelajaran sangat memberikan kontribusi terhadap hasil maupu proses pembelajaran.

6. Mengurangi terjadinya verbalisme

Dalam pembelajaran sering terjadi siswa mengalami verbalisme, karena yang di jelaskan oleh guru lebih bersifat abstrak. Dengan demikian media pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam memperjelas pesa yang disampaikan.

memiliki berbagai fungsi antara lain: